

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Dilansir dari *Science daily*, seorang ilmuwan psikologi dari University of California bernama Bleidorn ternyata menemukan fakta bahwa kepribadian seseorang dapat mengalami perubahan karena adanya peristiwa kehidupan. Peristiwa-peristiwa kehidupan ini dapat terjadi di fase-fase perkembangan pada rentang kehidupan seseorang. Tetapi hanya peristiwa-peristiwa yang berarti atau intens yang akan berdampak pada kepribadian seseorang. (Kumparan.com, 28/02/2023)

Cosmic Conflict atau konflik kosmik adalah peperangan tanpa akhir antara kekuatan kebenaran dan kekuatan jahat, antara Tuhan dan malaikat terangnya dan Setan dan antek-antek kegelapannya. (christianitytoday.com, 28/02/2023). Tuhan merupakan kekuatan baik mutlak dan kebenaran sedangkan iblis adalah kekuatan jahat yang bertugas menggoda manusia. Sebagaimana pencipta semua hal di dunia Tuhan bertanggung jawab atas apa yang dikerjakan manusia. Banyak rentetan peristiwa di muka bumi disebabkan oleh Tuhan karena menginginkan hal tersebut. Takdir dari seorang manusia juga ditentukan ditangannya, manusia menjalani takdir tersebut dengan berusaha semaksimal dan sebaik mungkin. Peristiwa yang dialami manusia akibat takdir Tuhan terkadang membuat manusia tidak menerimanya. Ketidakterimaan manusia tersebut membuat manusia berubah kepribadiannya.

Meski begitu terkadang Tuhan juga memberikan petunjuk seperti halnya nabi yang diberikan petunjuk oleh Tuhan untuk memberikan perubahan. Film *ghost rider* misalnya, karakter utama juga mendapat konflik kosmik melawan kekuatan jahat yang membuat tokoh utama

Johney Blaze berubah kepribadiannya. *Superhero* merupakan tokoh yang melawan kekuatan jahat. Dari cerita *Superhero* banyak hal-hal positif yang dapat diambil serta dapat membangkitkan moral bagi penonton film tersebut.

Indonesia memiliki banyak cerita pahlawan yang diceritakan secara turun temurun. Kisah pahlawan tertuang dalam karya sastra Jawa yang merupakan kearifan tradisional Jawa (Mitologi Jawa). Karya sastra Jawa dengan nilai kepahlawanan salah satunya adalah legenda. Menurut buku mitologi Jawa karya Drs. Budiono Herusatoto legenda adalah tradisi dari zaman Jawa saka/ hindu dan merupakan cerita prosa rakyat Jawa yang dianggap oleh yang empunya cerita sebagai peristiwa yang benar-benar terjadi, misalnya *Legenda Kanjeng Ratu Kidul*, *Legenda Penjaga Lahar Gunung Merapi*, *Legenda Tlaga Jembangan*, *Legenda Rawa Pening*, *legenda Gunung Tengger*, *Legenda* dan lain sebagainya (Budiono 2019,9). Ada pula legenda- legenda yang memberi ciri adanya perubahan zaman, seperti misalnya legenda Jaka Linglung putra Prabu Aji Saka bernama Nagradarmaja, dari zaman awal abad saka, masa perubahan dari masa prasejarah ke zaman sejarah Jawa (Budiono 2019,10). Pada cerita mitologi Jawa, karakter utama memiliki konflik terhadap kekuatan besar. Kosmik konflik menjadi konflik utama dalam mitologi Jawa tersebut.

Pahlawan membawa inspirasi perubahan. Dalam berbagai konteks, ditemukan pahlawan membuat riak perubahan dalam suatu masyarakat, atau pahlawan adalah agen perubahan sosial. Kepahlawanan juga mempengaruhi pikir, rasa dan perilaku masyarakatnya. Cerita kepahlawanan membuat manusia merasa bersemangat, berharap, memimpikan suatu kondisi yang lebih baik, dan berambisi. Perasaan ini membuat manusia menjadi menginginkan untuk mengidentifikasi dirinya, menjadi sama dengan, pahlawan. Pahlawan membuat kita merasa menginginkan menjadi mereka. Psikologi pahlawan, awalnya seorang pahlawan akan mengalami kegagalan dalam hidupnya. Pahlawan harus

menghadapi tantangan terbesar, yaitu dirinya sendiri. Upaya manusiawi berjuang melewati hambatan dari diri sendiri, seperti: malas, kelelahan, menyerah, tekanan sosial dan keterbatasan diri, menjadi suatu kekuatan yang menjadikan pahlawan (Psikologiforensik.com, 01/01/2023).

Konflik kosmik adalah konflik yang ada dalam cerita fantasi. Konflik kosmik pada beberapa momen pertama trilogi film populer *The Matrix*, pemerisa diperkenalkan dengan Neo, seorang pria yang percaya bahwa dia adil orang biasa, bekerja di pekerjaan biasa, hidup di tempat biasa kota. Keyakinan ini menjadi dasar pemikirannya dan bagaimana dia berhubungan kepada dunia di sekelilingnya. Namun, seiring berjalannya waktu, dia menyadari bahwa ada sesuatu yang lebih terjadi sesuatu yang tidak terlihat. Dia bisa tidak pernah tahu apa itu sampai dia meminum pil merah dan menemukan bahwa apa yang dulu dianggapnya merupakan "kenyataan" hanyalah tatapan. *We're living in the vortex of a Cosmic Conflict with not two but three central characters: God, humans, and non-humans (both good and evil)* (Brad and Dorothee Cole 2013,2)

Melalui data yang ada di atas, terciptalah sebuah ide gagasan untuk membuat skenario "Sonokembang". Sebuah film bergenre fantasi yang mengusung tema kepahlawanan. Dimana dalam film tersebut nantinya akan ada kekuatan- kekuatan *superhero* dan supernatural yang dimiliki tokoh utama di dalamnya. Tokoh utama mengalami masalah pada dirinya sendiri yang disebabkan oleh kekuatan kosmik yaitu pohon Sonokembang. Hal tersebut terjadi karena di dalam desa yang ditinggali sang tokoh menganut kepercayaan menyembah pohon Sonokembang. Penduduk desa mengagungkan pohon layaknya dewa dan Tuhan. Tokoh utama merasa salah akan hal tersebut, tokoh utama merasakan aura jahat di pohon tersebut. Hingga tokoh utama selalu diteror oleh pohon itu. Hal tersebut yang membuat kepribadian neurotisme dalam tokoh utama tinggi. Disamping itu juga, pertolongan dari kekuatan baik yaitu Jaka Linglung hadir dalam mimpinya. Tokoh utama mendapat bimbingan dan kekuatan dari Jaka Linglung untuk menyelamatkan penduduk desa serta

mengalahkan pohon Sonokembang. Melalui kekuatan supranatural yang diberikan oleh tokoh mitologi, tokoh utama berusaha melalui hal tersebut serta melawan apa yang ditakutinya yaitu kekuatan kosmik luar biasa dari pohon Sonokembang. Takdir tokoh utama untuk menyelamatkan dunia dan menjadi pahlawan.

B. Ide Penciptaan

Skenario “Sonokembang” mengisahkan mengenai salah satu cerita mitologi Jawa, yaitu kisah tentang Jaka Linglung. Pada cerita tersebut, tokoh utama bernama Jaka Linglung terbentuk akibat karma dari Ajisaka. Karma atau dalam bahasa Jawa disebut *Ngunduh Wohing pakarti* adalah hukum sebab akibat yang berlaku pada setiap makhluk di dunia. Tema kepahlawanan dalam cerita rakyat Indonesia menarik untuk diangkat sebagai sebuah film. Selain memperkenalkan cerita mitologi di Indonesia kepada masyarakat, ada pembelajaran juga dalam film bertema kepahlawanan tersebut.

Menurut Gusnawaty dkk (2019,3) generasi muda kurang memiliki ketertarikan terhadap keberlangsungan cerita rakyat sebagai warisan kebudayaan dan sastra lisan. Rasa bangga serta kepedulian terhadap kelestarian budaya kurang tertanam pada generasi muda di Indonesia saat ini. Karena sedikitnya ketertarikan generasi muda terhadap kebudayaan, maka akan sangat mungkin jika cerita rakyat akan hilang seiring berkembangnya zaman. Diharapkan dengan adanya film “Sonokembang” bisa membuat minat anak muda kembali hidup terhadap cerita rakyat Indonesia. Apalagi dalam skenario “Sonokembang” diceritakan dengan nuansa modern, seperti setting waktu dan tokohnya.

Skenario “Sonokembang” dikemas dengan penceritaan yang menggunakan plot *linier* yaitu berjalan sesuai urutan aksi peristiwa tanpa adanya interupsi waktu yang signifikan. Dalam skenario “Sonokembang” meskipun cerita bergerak sesuai urutan aksi peristiwa. Skenario

Sonokembang menggunakan lebih dari cerita asal untuk simultan dan waktu relatif sama. Sama halnya seperti tictanic yang disajikan sebagai rangkaian peristiwa masa lalu (kilas-balik) yang dikisahkan oleh si tua Rose semasa masih remaja, tokoh utama dalam cerita Sonokembang menceritakan kisahnya hingga menjadi seorang pahlawan. Adanya Kosmik Konflik yang diwujudkan dalam bentuk Sonokembang di film sebagai dalang cerita serta masalah tokoh utama membuat skenario ini menarik. Tokoh utama juga mulai berubah kepribadiannya karena kosmik konflik tersebut. Proses tokoh utama untuk menjadi pahlawan melalui jalan berat menarik untuk diikuti, menggunakan plot *Three Act Structure* yang akan mengarahkan penonton lebih menadalami kepribadian tokoh serta prosesnya untuk berubah menjadi pahlawan. Teror dari pohon Sonokembang membuat tokoh utama mengalami mimpi buruk dan mengalami neurotisme tinggi. Namun setelah tokoh utama mendapat bimbingan serta kekuatan dari tokoh mitologi Jaka linglung dia mulai bisa melawan hal tersebut dan menyelamatkan penduduk desa Kesanga. Skenario ini menitik beratkan ke tokoh utama serta konfliknya dengan kekuatan kosmik yaitu pohon Sonokembang. Dimana konflik tersebut dapat membuat keadaanya menjadi terpuruk.

Pembentukan kepribadian neurotisme tokoh utama dimulai ketika dia mendapat teror dari pohon Sonokembang lewat mimpi. Pohon tersebut ingin memakan tokoh utama. Hal itu karena Sonokembang ingin kembali ke wujudnya yaitu sang Dewata Cengkar. Menurut *Psychology Today*, kepribadian seseorang ketika ia beranjak dewasa cenderung lebih stabil. Melansir laman *Very Well Mind*, warisan genetik dan lingkungan dapat membantu membentuk kepribadian seseorang dan bagaimana ia mampu berekspresi. Seorang psikolog bernama Carol Dweck percaya bahwa perilaku, kebiasaan, dan kepercayaan seseorang membentuk kepribadian di dalam dirinya. Meskipun kepribadian melekat dengan faktor internal seseorang, tetapi faktor eksternal juga punya pengaruh kuat. Termasuk lingkungan dan pengalaman unik membentuk kepribadian seseorang.

Studi lainnya dalam *Journal of Personality* menunjukkan bahwa perubahan kepribadian yang positif bisa terjadi ketika ia menjalani kehidupan yang penuh makna. (Hellosehat.com, 01/03/2023)

Cerita tentang kepahlawanan dapat membangkitkan semangat penonton. Selain itu rasa kehilangan orang tersayang mungkin bagi sebagian orang yang mengalaminya itu sangat berat. Dalam skenario ini hal tersebut diwujudkan dengan kehidupan tokoh utama. Bagaimana hingga tokoh utama juga sampai hampir kehilangan arah, hingga akhirnya dia kembali ke jalan yang benar. Selain itu, adanya unsur cerita rakyat termasuk cara untuk membangun minat serta wawasan dengan budaya bangsa sendiri.

C. Tujuan dan Manfaat

Banyaknya film yang diproduksi dari tahun ke tahun bukanlah sebuah karya tanpa tujuan. Dimana dalam pembuatan film terdapat rasa, perasaan serta pemikiran sang sutradara untuk membuat sebuah penyampaian dalam bentuk *visual*. Sementara bagi sebagian besar penonton film merupakan tontonan untuk mereka jadikan acuan pembelajaran ataupun pengetahuan baru tak terduga. Penulis skenario membantu mewujudkannya dalam bentuk narasi yaitu naskah skenario

TUJUAN

1. Menciptakan skenario film fiksi dan menerapkan *cosmic conflict*
2. Mengangkat cerita fiksi bertema kepahlawanan dengan unsur cerita rakyat yang masih relevan di masa sekarang.

MANFAAT

1. Masyarakat menjadi tahu dengan menggunakan *cosmic conflict* dapat merubah kepribadian tokoh dalam film
2. Sebagai pembelajaran pesan moral terhadap masyarakat

D. Tinjauan Karya

Menulis naskah memerlukan beberapa acuan untuk panduan atau bahkan memunculkan ide- ide baru. Untuk itu, tinjauan karya sangat diperlukan sebagai salah satu bentuk penggerak daya pikir kreatif. Beberapa karya di bawah ini adalah sebagai referensi Sonokembang.

1. Film series Lucifer on *Netflix*



Gambar 1.1 Poster film lucifer

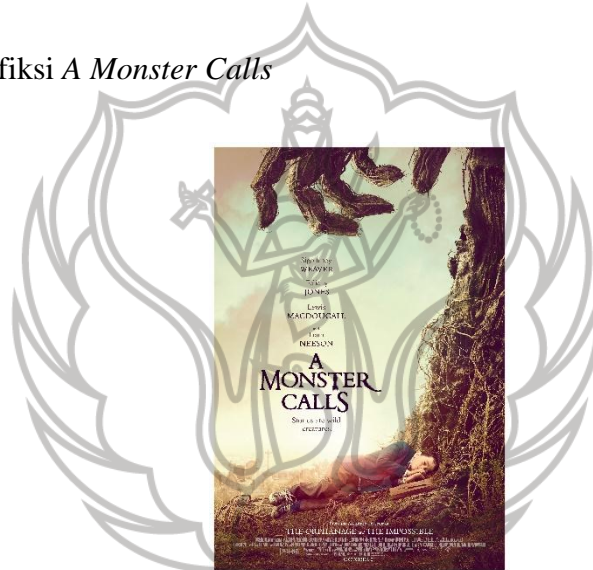
Sumber: <https://www.themoviedb.org> (diakses 10/10/2021)

Genre	: Urban Fantasy
Total Episode	: 75
Durasi per episode	: 45 menit
Pencipta Cerita	: Dc Comics Vertigo
Developing	: Tom Kapinos
Tahun Produksi	: 2016 – sekarang season 5

Bercerita mengenai Lucifer, dewa iblis yang memutuskan untuk berlibur ke dunia karena dia harus menjaga pintu neraka. Lucifer menjadi sorotan di Los Angeles Amerika. Seorang pemilik klub malam bernama *Lux* yang terkenal. Dia dibantu dengan Maze, menjalankan bisnis tersebut dan juga bersenang- senang di dunia manusia. Hingga Amadiel kakak dari Lucifer mengajaknya untuk kembali. Tepat disaat sang dewa iblis menyukai seorang wanita bernama Chole Decker, detektif LAPD. Bersama Chole, Lucifer mulai mengetahui tujuan hidupnya sekarang.

Aspek yang diambil dalam serial Netflix Lucifer adalah *Cosmic Conflict*. Dimana karakter- karakter abadi menjelma menjadi makhluk rentan dan fana yaitu manusia. Serta tentang perubahan diri Lucifer dari banyak sekali rentetan kejadian dari sang maha kuasa, yaitu ayahnya sendiri yang merubahnya perlahan. Kosmik konflik sangat berpengaruh terhadap hal ini. Sebab ketika Lucifer merasakan dunia manusia, cara pandanganya terhadap manusia berubah. Tuhan menunjukkan keistimewaan manusia, Lucifer belajar dari hal tersebut. Lucifer merasa jika ayahnya yaitu tuhan baik kepadanya dengan menunjukan berbagai masalah manusia yang muncul diperjalanan lucifer bersama Chole decker.

2. Film fiksi *A Monster Calls*



Gambar 1.1 Poster film *A Monster Calls*

Sumber: <https://www.themoviedb.org> (diakses 10/10/2021)

Genre	: Fantasy, Drama
Sutradara	: Juan Antonio Bayona
Pencipta cerita	: Patrick Ness
Tahun Produksi	: 2016

Mengisahkan mengenai seorang anak bernama Connor O'Malley, bocah berusia 12 tahun yang memiliki ibu bernama Lizzie. Mereka berdua tinggal serumah dan Connor merawat ibunya yang mengidap kanker. Sang nenek sering menengok keadaan mereka berdua dan menyarankan untuk Lizzie dirawat di rumah sakit dan Connor tinggal di rumah sang

nenek. Akan tetapi Connor menolak hal tersebut dan ingin bersama ibunya selalu.

Sekolah Connor mendapat pembulian dari teman sekelasnya bernama Harry. Connor juga mengalami mimpi buruk tiap malam, yaitu ketika dia berpinjak di tanah dan tanah tersebut longsor. Connor dan ibunya terseret dalam tanah tersebut di dalam mimpinya. Untuk mengobati hal tersebut, Connor mencurahkan isi hatinya dengan menggambar yang merupakan sebuah bakat yang diwariskan dari ibunya.

Saat jam 12.07 Connor melihat sebuah pohon yew berubah menjadi monster dan mendekat ke arahnya. Monster tersebut berbicara kepada Connor bahwa dirinya akan menceritakan tiga buah kisah yang nanti Connor harus menceritakan untuknya kisah ke empat yaitu lanjutan dari kisah ketiga tersebut. Kisah-kisah tersebut berkesinambungan dengan kehidupan nyata Connor. Mimpi Connor tersebut dan monster pohon yew itu beserta kisah mereka berdua adalah alegori dari dunia nyata Connor.

Melalui Sonokembang karakter utama bernama Lingga Jayastu mengalami mimpi buruk yang sebenarnya adalah gangguan dari kekuatan Kosmik yaitu pohon Sonokembang yang mengincar dirinya. Mimpi buruknya biasanya merupakan kejadian di dunianya. Sonokembang mempengaruhi Lingga Jayastu hingga psikologinya berubah dengan mengidap *Dendrophobia* dan trauma mendalam mengenai kematian kedua orang tuanya yang terlihat di depan matanya. Kepribadiannya berubah karena hal tersebut.

3. Film Fiksi panjang “Harry Potter and the Sorcerer Stone”



Gambar 1.1 Poster film Harry Potter

Sumber: <https://www.themoviedb.org> (diakses 10/10/2021)

Genre	: Fantasy, Adventure
Total Sequel	: 7
Durasi film	: 120 menit
Sutradara	: Chris Columbus
Penulis Naskah	: Steve Kloves, J.K Rowling
Tahun Produksi	: 2001

Harry Potter merupakan film adaptasi novel, dengan judul sama karya J.K Rowling. Mengisahkan mengenai dunia sihir dan juga sekolah sihir. Film ini memiliki banyak penggemar dan merupakan salah satu film *box office* yang meraup keuntungan cukup besar diseluruh dunia. Meskipun mengusung tema fantasi dunia diluar nalar, serta berbagai aksi supranatural, nyatanya film ini masih eksis disemua kalangan. Lanjutan film mengenai dunia sihir ini juga masih berlanjut, dengan menggunakan cerita sebelum adanya Harry Potter. Bisa dikatakan film lanjutan dari sekuel Harry Potter adalah side story-nya. Film tersebut adalah *fantastic beast*, dimana setting waktu dalam film tersebut mengambil waktu sebelum Harry Potter sebagai tokoh utama lahir.

Harry Potter and the *Sorcerer's Stone* merupakan film pertama Harry Potter yang memperkenalkan dunia sihir. Harry Potter and the *Sorcerer's Stone* bercerita tentang petualangan Harry Potter di dunia sihir.

Dalam cerita tersebut, dunia terbagi menjadi dua, dunia sihir dan dunia non-sihir atau dijuluki *muggle*. Di dunia sihir, hiduplah penyihir hitam jahat Lord Voldemort yang ingin berkuasa di dunia. Menurut ramalan, Voldemort hanya dapat dikalahkan oleh seorang anak lelaki. Saat Harry Potter lahir, Voldemort ingin membunuhnya namun upayanya ini gagal saat ibu Harry, Lily Potter (Geraldine Somerville) melindunginya. Alhasil, justru Lily harus terbunuh saat melindungi buah hatinya itu. Voldemort mengalami kekalahan saat berupaya membunuh Harry. Setelah kekalahan itu, para pengikut Voldemort mendekam di penjara paling berbahaya, Azkaban. Namun Voldemort tidak sepenuhnya mati. Hanya menanti waktu saja untuk Voldemort dibangkitkan kembali. Di sisi lain, bayi Harry Potter yang selamat kemudian dititipkan ke adik Lily yang merupakan seorang *muggle*. Harry yang yatim piatu itu hidup dengan perlakuan tidak baik oleh keluarga bibinya. Alasan Harry dititipkan di dunia *muggle* adalah untuk melindungi nyawanya dari Voldemort yang bisa bangkit kapan saja. Saat Harry berulang tahun ke-11, dia kemudian didatangi oleh Hagrid (Robbie Coltrane), manusia setengah raksasa yang berasal dari dunia sihir. Kedatangan Hagrid adalah untuk menjemput Harry dan membawanya ke sekolah sihir Hogwarts. Dari sinilah Harry Potter baru mengetahui siapa dirinya sebenarnya. Dari sini jugalah petualangan Harry Potter dimulai.

Karakter utama dalam cerita film Harry Potter yaitu si Harry memiliki kisah yang memilukan. Harry potter berkonflik dengan kekuatan kosmik jahat yaitu Voldemort. Hal tersebut dikarenakan Voldemort memberikan kutukan terhadap Harry.

4. Film filksi panjang “Ghost Rider”



Gambar 1.1 Poster film ghost raider

Sumber: <https://www.themoviedb.org> (diakses 10/10/2021)

Judul	: Ghost Rider
Genre	: Fantasy/ Supernatural
Durasi	: 2 jam 30 menit
Sutradara	: Mark Steven Johnson
Penulis Naskah	: Mark Steven Johnson
Tahun Produksi	: 2007

Johny Blaze dan ayahnya adalah seorang pemain sirkus. Namun kemalangan menimpa ayahnya. ketika dia didiagnosa sakit kanker dan tidak akan hidup lama. Johny Blaze yang tahu akan penyakit ayahnya tiba-tiba didatangi oleh Mephisto. Dia menawarkan kontrak jiwa untuk Johny dengan imbalan kesembuhan ayahnya. Johny memberikan stetes darahnya untuk membuat kontrak jiwa dengan mephisto agar ayahnya selamat. Di kala waktunya tiba Mephisto akan menagih janjinya ke Johny untuk mengabdikan padanya, menjadi *Ghost Rider*. Sayangnya setelah kontrak itu dibuat, mephisto hanya menyembuhkan ayahnya dari kanker, namun tidak menyelamatkan ayahnya dari kematian.

Kemudian, setelah Johny menjalani hidupnya dan mendapatkan ketenaran Johny melihat mephisto lagi. Dia menyuruh

Johny menjadi iblis *Ghost Rider* untuk mengambil seribu jiwa, mencari kontrak San Veganza dan mengalahkan ketiga roh dari Blackheart. Johny berhasil menyelesaikan misinya namun Blackheart menawan kekasihnya. Hingga akhirnya Blackheart berhasil dikalahkan, dan mephisto datang untuk membebaskan johny dari kutukannya. Hal tersebut di tolak oleh Johny dan dia akan menggunakan kekuatan Mephisto tersebut untuk mengalahkannya. Mephisto marah dengan pilihan johny dan menghilang.

Skenario “Sonokembang” mengambil referensi dari Johny yaitu perubahan kepribadiannya ketika bertemu Mephisto. Jika Mephisto itu jahat hingga membuat Johny yang menerima kekuatan tersebut menjadi Neurotisme. Sementara, dalam skenario Sonokembang yang jahat adalah Sonokembang sebagai tuhan. Hingga membuat tokoh utama yaitu Lingga Jayastu mengalami *dendrophobia* ringan dan pembentukan kepribadian neurotisme.

